

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dari pembahasan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa teknik siaran yang digunakan dalam program acara BALARAJA sudah sesuai dengan kaidah teknik penyiaran, informasi yang disampaikan pun sudah sesuai dengan teori dikemukakan oleh Mulyana Deddy yaitu akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Meskipun masih ada beberapa pengecualian karena budaya dan lingkungan kerja yang sudah diterapkan di Tangerang Radio sejak lama, namun sebagian besar teknik siaran yang diterapkan sudah sesuai dengan kaidahnya, teknik tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik penyiaran *ad libitum* pada program BALARAJA di Tangerang Radio 91 FM sudah diterapkan dengan baik oleh penyiarnya yaitu diawali dengan mencatat poin-poin penting informasi sebelum disiarkan kepada masyarakat, penyiar juga selalu menjaga hubungan baik dengan audiensnya dengan melakukan siaran interaktif agar siaran tidak menjadi monoton, tidak lupa untuk penerapan istilah khusus seperti “Handai taulan” dan “Satu suara untuk kearifan lokal” diwajibkan oleh pihak manajemen produksi agar Tangerang Radio 91 FM memiliki identitas maupun ciri khas yang bisa dikenali oleh masyarakat, penyiar juga selalu memperhatikan tutur kata dan gaya bahasa yang digunakan agar sesuai dengan porsi dan kapasitas pemahaman masyarakat, terakhir penyiar selalu menerapkan

teknik yang ia sebut sebagai sadar agar selalu memikirkan apa yang hendak diucapkan sehingga bisa terhindar dari perkataan yang tidak baik dan ambigu.

2. Teknik penyiaran *script reading* pada program BALARAJA di Tangerang Radio 91 FM sudah diterapkan dengan baik oleh penyiarinya namun dengan beberapa penyesuaian seperti penggunaan simbol khusus garis miring satu dan garis miring dua untuk jeda ketika membaca naskah atas konfirmasi pihak penulis naskah penyiar lain yang sudah lama bekerja disana tidak terlalu menerapkannya, hal ini dikarenakan budaya lingkungan kerja di Tangerang Radio 91 FM yang sudah terbiasa menggunakan tanda koma dan titik sesuai dengan kaidah KBBI sejak lama, namun penyiar program acara BALARAJA sendiri menyatakan masih menerapkannya. Selain itu teknik lain yang diterapkan oleh penyiar program acara BALARAJA sebelum siaran adalah selalu menguasai dan memahami garis besar informasi dari naskah siaran, penyiar juga ketika siaran menggunakan teknik ini menggunakan gaya bahasa yang informal sehingga saat menyampaikan informasi dirinya bisa terdengar natural dan tidak kaku, tidak lupa pula penyiar menerapkan teknik gerakan gestur dan mimik wajah untuk membantu dirinya agar bisa lebih rileks ketika siaran, dirinya juga menerapkan teknik ketika siaran hendaknya membayangkan seperti berbicara langsung dengan audiensnya agar siaran menjadi interaktif dan lebih hidup, dirinya juga selalu menerapkan teknik untuk selalu meletakkan naskah siaran ditempat yang mudah dijangkau olehnya yaitu berupa *softfile* yang diletakkan di penyimpanan perangkat komputer, dan

terakhir yang paling penting dirinya selalu menerapkan teknik berupa latihan sebelum siaran agar suara yang dihasilkan ketika siaran terdengar merdu dan enak untuk didengar oleh para audiens.

B. Saran

Setelah selesai melaksanakan pengambilan data dengan observasi maupun wawancara untuk penelitian, peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran baik dari objek penelitian maupun akademisi selanjutnya, saran tersebut diantaranya:

1. Teoritis

- a) Peneliti berharap studi ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan referensi bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian dengan topik dan masalah yang serupa.
- b) Peneliti berharap bahwa studi ini dapat menarik minat pembaca dari seluruh kalangan untuk mendorong mereka melakukan lebih banyak penelitian tentang topik media massa radio.
- c) Terakhir, peneliti juga berharap agar penelitian skripsi ini dapat memperbanyak dan memperkaya warisan ilmiah yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik penelitian serupa dikemudian hari. Seperti penelitian tentang bagaimana strategi tepat yang dibutuhkan untuk meningkatkan potensi minat pendengar pada program acara BALARAJA maupun program lain di Tangerang Radio 91 FM. Sehingga dapat bermanfaat untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana

Hasanuddin Banten maupun untuk Tangerang Radio 91 FM itu sendiri.

2. Praktis

- a) Penyiar radio pada program acara BALARAJA untuk tidak pernah lelah dalam belajar teknik siaran baik dilakukan secara mandiri ataupun dengan mentor. Sehingga selalu dapat memberikan yang terbaik untuk para pendengarnya, agar kedepannya memiliki ciri khas seperti jargon pribadi agar dirinya bisa dikenal ketika siaran dimanapun dan program apapun.
- b) Selain itu pada program acara BALARAJA, musik yang diputarkan mayoritas adalah untuk target anak muda, padahal jika divariasikan dengan lagu tahun 90an nantinya akan banyak mengundang pendengar orang dewasa baru seperti salah satu informan penelitian yang sebagian besar memiliki tugas diluar kantor.
- c) Adapun dalam segmen siaran informasi di program acara BALARAJA, diharapkan bisa menambahkan informasi tentang lowongan pekerjaan karena menurut salah satu informan penelitian ini, informasi tersebut pastinya bisa menambah manfaat bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Tangerang.